

KONTRIBUSI PELAKSANAAN SUPERVISI TERHADAP MOTIVASI KERJA GURU DI SMP NEGERI TILANTANG KAMANG AGAM

ENI DESFITRI

PGSD Universitas Bung Hatta

Abstract: This study aims to explain the Contribution of the Implementation of Supervision to Teacher Work Motivation in Public Middle Schools, Tilantang Kamang District, Agam Regency. The method used in this study is a quantitative research method with the type of ex post facto research which will describe the Contribution of Supervision Implementation to Teacher Work Motivation at Public Junior High Schools, Tilantang Kamang District, Agam Regency. This population involved 52 samples from a total population of 113 people, using a stratified proportional random sampling technique with level of education and years of service. Data collection techniques used questionnaires, and were analyzed using correlation and regression statistical techniques. The results of data processing and analysis show that the implementation of supervision contributes significantly (21.2%) with a 99% confidence level, which is significant for teachers' work motivation. And it can be concluded that the Implementation of Supervision affects the work motivation of State Middle School Teachers, Tilantang Kamang District, Agam Regency.

Keywords: Implementation of Supervision, Teachers, Teacher Work Motivation

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan Kontribusi Pelaksanaan Supervisi Terhadap Motivasi Kerja Guru di SMP Negeri Kecamatan Tilantang Kamang Kabupaten Agam . Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif jenis penelitian ex post facto yang akan mendiskriptifkan Kontribusi Pelaksanaan Supervisi Terhadap Motivasi Kerja Guru di SMP Negeri Kecamatan Tilantang Kamang Kabupaten Agam . Populasi ini melibatkan 52 Sampel dari keseluruhan populasi berjumlah 113 orang, dengan teknik *stratified proposional random sampling* dengan tingkat pendidikan dan masa kerja. Teknik Pengumpulan data yang digunakan angket, dan dianalisis dengan teknik statistik korelasi dan regresi. Hasil dari pengolahan dan analisis data menunjukkan bahwa Pelaksanaan Supervisi berkontribusi secara signifikan (21,2%) dengan taraf kepercayaan 99% yaitu signifikan terhadap motivasi kerja Guru. Dan dapat diambil kesimpulan bahwa bahwa untuk Pelaksanaan Supervisi mempengaruhi terhadap motivasi kerja Guru SMP Negeri Kecamatan Tilantang Kamang Kabupaten Agam .

Kata Kunci: *Pelaksanaan Supervisi, Guru, Motivasi Kerja Guru*

A. Pendahuluan

Guru mempunyai peranan utama untuk menentukan keberhasilan pendidikan disekolah karena guru yang berinteraksi langsung dengan siswa dalam proses pembelajaran di sekolah. Berhasil atau tidaknya siswa belajar ditentukan oleh faktor guru dalam melaksanakan tugasnya. Oleh sebab itu dalam menjalankan tugas, guru diharapkan mempunyai kemampuan, pengetahuan, keterampilan, pendidikan serta pengalaman sehingga dengan mudah melaksanakan proses belajar mengajar dan mentransfer ilmu yang dimilikinya terhadap siswa, yang pada akhirnya dapat mencapai tujuan pendidikan sesuai dengan yang diharapkan.

Guru dalam melaksanakan tugas dipengaruhi oleh motivasi yang dimilikinya atau dengan kata lain motivasi mempengaruhi perilaku guru dalam melaksanakan tugasnya. Menurut Hamalik(2009:114), motivasi adalah suatu perubahan energy didalam pribadi seseorang yang dilandasi dengan timbulnya afektif (perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan). Tingkat motivasi kerja dari masing-masing guru berbeda satu dengan yang lain sesuai dengan perubahan energy yang ada dalam dirinya. Guru yang mempunyai motivasi kerja yang tinggi akan melakukan tugasnya dengan baik, lebih semangat dan gairah serta lebih giat tanpa perintah dari kepala sekolah. Begitu juga sebaliknya guru yang mempunyai motivasi rendah, bekerja kurang maksimal, kurang serius, kurang semangat dan kurang bergairah, hal ini akan mempengaruhi terhadap proses belajar mengajar, terhadap hasil belajar siswa di sekolah dan

terhadap pencapaian tujuan pendidikan, oleh sebab itu motivasi kerja guru mempunyai peranan penting dalam proses belajar mengajar.

Hasil pengamatan dilapangan menunjukkan gejala rendahnya motivasi kerja guru, dilihat dari guru mengajar hanya sekedar menghabiskan materi yang telah diprogramkan sehingga adanya kesan bahwa kurangnya semangat dan gairah guru dalam mengajar, dalam hal ini dapat dilihat guru sering menyuruh murid mencatat buku di depan kelas dan yang lainnya menyalin sementara guru hanya duduk saja di depan kelas sampai habis jam pelajaran.

Rendahnya motivasi kerja guru dapat disebabkan berbagai faktor salah satu faktornya yang diduga ada kaitannya dengan motivasi kerja guru adalah pelaksanaan supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah. Supervisi merupakan usaha pembinaan, bantuan dan layanan yang diberikan oleh kepala sekolah kepada guru untuk meningkatkan kemampuan dalam mengembangkan situasi belajar mengajar yang lebih baik. Apabila supervisi dilaksanakan dengan baik tentu akan dapat meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran sehingga situasi belajar akan baik dan guru akan senang melaksanakan proses belajar mengajar. Rasa senang guru dalam melaksanakan tugasnya akan berdampak pada peningkatan motivasi guru begitu juga dengan sebaliknya.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan jenis *ex post facto* yang akan mendeskriptifkan kontribusi Pelaksanaan Supervisi terhadap kerjasama Guru. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 113 orang, sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini *stratified proposional random sampling*, dipilihnya teknik ini karena memberikan peluang yang sama kepada semua yaitu variabel bebas yaitu Motivasi kerja (X) dan variabel terikat yaitu Pelaksanaan Supervisi (Y). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket. Data dianalisis dengan menggunakan statistik regresi dan korelasi. Analisis data dilakukan dengan bantuan program Komputer Monas versi 9.0.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Skor Pelaksanaan Supervisi

Skor minimum variabel Pelaksanaan Supervisi di SMP Negeri Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam, 38 dan skor maksimum 190. Dari hasil pengolahan data diperoleh skor terendah 68 dan tertinggi 170. Skor rata-rata 133,644 median 137,400, modus 137,000 dan simpangan baku 21,935.

Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa skor rata-rata, median dan modus tidak jauh berbeda, ini berarti bahwa distribusi frekuensi skor variabel Pelaksanaan Supervisi cenderung berdistribusi normal.

Gambaran lengkap distribusi frekuensi skor variabel Pelaksanaan Supervisi dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Kelas Interval	Fo	% fo	%fk
1	158- 172	7	11,86	100,00
2	143- 157	14	23,73	88,14
3	128 - 142	25	42,37	64,41
4	113 - 127	6	10,17	22,03
5	98 - 112	2	3,39	11,86
6	83 - 97	1	1,69	8,47
7	68 - 82	4	6,78	6,78
	Total	59	100	

Berdasarkan data di atas secara kualitatif dapat dikatakan bahwa Pelaksanaan Supervisi SMP Negeri Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam, termasuk kategori cukup karena skornya 70,33% dari skor ideal.

2. Motivasi Kerja

Skor Minimum variabel motivasi kerja Guru di SMP Negeri Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam , 35 dan skor maksimum 175. Dari hasil pengolahan data diperoleh skor terendah 45 dan tertinggi 145 Dari Hasil pengolahan data diperoleh skor rata-rata 118,983 median 121,150, modus 124,150 dan simpangan baku 9,781, Hasil perhitungan itu menunjukkan bahwa skor rata, median dan modus tidak jauh berbeda, ini berarti bahwa disribusi frekuensi skor variabel motivasi kerja cenderung, berdistribusi normal.

Gambaran lengkap distribusi frekuensi skor variabel motivasi kerja dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Kelas Interval	Fo	% fo	%fk
1	140 - 148	2	3,39	100,00
2	131 - 139	3	5,08	94,61
3	122 - 130	24	40,68	91,53
4	113 - 121	13	22,03	50,85
5	104 - 112	14	23,73	28,81
6	95 - 103	3	5,08	5,08
	Total	59	100	

Berdasarkan data diatas , secara kualitatif dapat dikatakan bahwa motivasi kerja Guru SMP Neger Kecamatan i Tilatang Kamang Kabupaten Agam , termasuk kategori cukup karena skornya 67,99% dari skor ideal.

Pengujian Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah” Pelaksanaan Supervisi berkontribusi terhadap motivasi kerja Guru. Untuk menguji hipotesis ini dilakukan dengan analisis regresi dan korelasi. Dari hasil perhitungan komputer, diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 103,009 + 0,120 X$ Persamaan regresi ini di uji keberartiannya dan linieritas dengan uji “F” dapat dilihat pada tabel berikut:

Sumber	JK	dk	RJK	F _{hitung}	p
Regr Linear	398,691	1	398,691	4,412**	0,005
Res Linear	5150,315	57	90,356	-	-
Tuna Cocok	50,054	2	50,054	0,550	0,532
Kekeliruan	5100,261	56	91,076	-	-
Total	5549,007	58	-	-	-

Ket: ** Sangat Signifikan

Hasil perhitungan tabel diatas menunjukkan bahwa F_{hitung} sebesar 4,412 dengan p<0,01 ini berarti persamaan yang diperoleh sangat signifikan pada taraf kepercayaan 99%. Selanjutnya dilakukan uji Lineritas Persamaan Regresi $\hat{Y} = 103,009 + 0,120 X$ Hasil perhitungan di dapat F_{hitung} sebesar 0,550 dengan P >0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi sederhana $\hat{Y} = 80,671 + 0,277 X$ adalah linier dan signifikan, sehingga Pelaksanaan Supervisi dapat memprediksi motivasi kerja.

Korelasi antara variabel Pelaksanaan Supervisi terhadap motivasi kerja Guru tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Antara Variabel Pelaksanaan Supervisi (X) dan Motivasi Kerja Guru (Y)

Korelasi	Koefisien Korelasi (r)	Koefisien Determinasi (r ²)	p
r _{Y1}	0,460	0,212	0,001

Tabel diatas menunjukkan bahwa koefisien korelasi Pelaksanaan Supervisi (X) dengan motivasi kerja Guru (Y) sebesar 0,460, koefisien determinasi (r²) =0,212 dan sangat signifikan pada taraf kepercayaan 99%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Pelaksanaan Supervisi berkontribusi secara berarti terhadap motivasi kerja Guru sebesar 21,2%. Dengan demikian hipotesis pertama ini telah teruji secara empiris dan diterima pada taraf kepercayaan 99%.

D. Penutup

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan serta analisis data yang dilakukan maka dapat disimpulkan:

- a) Pelaksanaan Supervisi SMP Negeri Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam termasuk dalam kategori cukup dengan skor rata-rata 67,99% dari skor ideal.
- b) Motivasi kerja Guru SMP Negeri Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam dikatakan termasuk kategori cukup dengan skor rata-rata 73,72% dari skor ideal.
- c) Motivasi kerja guru SMP Negeri Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam dipengaruhi oleh Pelaksanaan Supervisi. Besarnya kontribusi Pelaksanaan Supervisi terhadap motivasi Guru adalah 21,2%

Berdasarkan hasil penelitian di atas yang menyatakan bahwa Pelaksanaan Supervisi memberikan sumbangan yang signifikan terhadap motivasi kerja guru SMP Negeri Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam, ini berarti bahwa motivasi kerja guru SMP Negeri Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam dapat ditingkatkan dengan melalui Pelaksanaan Supervisi yang dengan pembinaan dan bimbingan disesuaikan dengan pengalaman pekerjaan, umur dan keinginan Guru, sehingga dapat meningkatkan dan membangkitkan motivasi kerja Guru.

Saran

Hasil dari penelitian bahwa motivasi kerja guru SMP Negeri Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam termasuk kategori cukup maka perlu ditingkatkan agar hasilnya baik, hal ini dilakukan agar hasilnya baik. Kepada Kepala Dinas, Kepala Sekolah dan Pengawas SMP Negeri Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam di sarankan dapat memperhatikan, membina dan membimbing dalam dalam pelaksanaan supervisi sehingga membangkitkan motivasi kerja Guru untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

Daftar Pustaka

- Sabandi. (2013). Supervisi Pendidikan Untuk Pengembangan Profesional Guru Berkelanjutan, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 28 (1)
- Andie T. Purwanto. (2000), Pengukuran Kinerja Lingkungan (andipt2000@yahoo.com), 46(2).
- M. Manullang (2015). Dasar-dasar Manajemen. UGM Press. Jogjakarta.
- Donni (2017) Komunikasi Pemasaran Terpadu pada Era Media Sosial Bandung. Pustaka Setia
- Dadang Suharda (2010). Supervisi Pendidikan. Bandung. Alfabeta.
- Piet Sahertian (2008) Konsep Dasar dan Teknik Supervisi, Jakarta : Penerbit Rineka
- Indrawijaya, Adam Ibrahim (2000), Teori, Prilaku, dan Budaya Organisasi, Bandung: Refika Aditama
- Jackson, Susan E. (1997) Manajemen Sumber Daya Manusia Menghadapi abad ke 21 Jakarta: Erlangga
- Saydam, Gouzali (1996), Manajemen Sumber Daya Manusia, Jakarta: Djambatan
- Siswando, Bejo (1987) Manajemen Tenaga Kerja. Bandung: Sinar Maju
- Terry, George R (1986) Azas-Azas Manajemen (Terjemahan Winardi) Bandung: PT. Alumni.
- Wahjosumidjo (1984) Kepemimpinan dan Motivasi Jakarta: Ghalia Indonesia